



Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Dakwah Ustad Hanan Attaki

¹Bintang Astian Hamzah, ²Muhamad Faizudin

^{1,2}Diploma 3, Perhotelan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata, Bandung, Indonesia

Email: bintangastian664@gmail.com, faizzudin269@gmail.com

Abstract: Indonesian has an important position and function for the Indonesian nation in the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI). Indonesian has become the national language since the agreement was stipulated in the Youth Pledge on October 28 1928, functioning as a symbol of pride, a symbol of identity, a means of unification and a means of communication. The position and function of Indonesian in religion, namely as a link between spoken and written languages, was emphasized by the Islamic religious figure "Ustad Hanan Attaki" making Indonesian the main language to be able to integrate various parent languages in different religious contexts, and as a means of integrating and convey religious messages in the diversity of religions in Indonesia. Indonesian is widely used in various religious activities, for example da'wah, as well as religious literature such as translations of the Koran. Indonesian continues to play a dominant role in supporting communication and religious education that is comprehensive and can be accessed by all communities. This shows how Indonesian functions as a cultural and spiritual bridge, strengthening social connections in a multi-religious society. This research aims to analyze the use of Indonesian spoken by Ustad Hanan Attaki in his lectures, what he analyzes is the language style and method of delivery. The research method used was a qualitative descriptive method using data collection techniques that were found to be based on Ustad Hanan Attaki's lectures.

Keywords: Language Indonesian, Preaching, Religion

Abstrak: Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang penting bagi bangsa Indonesia di wilayah negara kesatuan republik Indonesia (NKRI). Bahasa Indonesia menjadi Bahasa nasional sejak ditetapkan nya perjanjian dalam sumpah pemuda pada tanggal 28 oktober 1928, berfungsi sebagai lambang kebanggaan, lambang jati diri, sarana pemersatu dan sarana komunikasi. Kedudukan dan fungsi Bahasa Indonesia dalam keagamaan, yaitu sebagai penghubung antara bahasa lisan dan tulisan, ditegaskan oleh tokoh agama Islam "Ustad Hanan Attaki" menjadikan bahasa Indonesia sebagai Bahasa utama untuk dapat mengintegrasikan berbagai Bahasa induk dalam konteks agama yang berdeda, dan sebagai sarana untuk mengintegrasikan dan menyampaikan pesan-pesan keagamaan dalam keberagaman agama di Indonesia. Bahasa Indonesia digunakan secara luas dalam berbagai aktivitas keagamaan contohnya dakwah, serta literatur keagamaan seperti Al-qur'an terjemahannya, bahasa Indonesia tetap memainkan peran dominan dalam mendukung komunikasi dan pendidikan keagamaan yang inklusif dan dapat di akses oleh semua masyarakat. Ini menunjukkan bagaimana Bahasa Indonesia berfungsi sebagai jembatan budaya dan spiritual, memperkuat koneksi social dalam masyarakat yang multireligius. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Bahasa Indonesia yang dituturkan oleh Ustad Hanan Attaki dalam ceramahnya, yang dianalisisnya adalah gaya bahasa dan cara penyampaiannya. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yang ditemukan yaitu bersumber pada ceramah Ustad Hanan Attaki.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Dakwah, Agama

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki kepentingan yang sangat besar dalam kehidupan masyarakat Indonesia, karena Bahasa Indonesia memperkuat rasa persatuan dan identitas kebangsaan di antara masyarakat Indonesia, bahasa Indonesia digunakan sebagai alat berkomunikasi resmi dalam berbagai konteks, contohnya ialah dalam berdakwah di agama Islam. Dakwah merupakan suatu proses penyampaian pesan atau informasi kepada orang lain dengan menggunakan Bahasa sebagai sarana penyampaian. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi, salah satunya sebagai alat komunikasi dalam sebuah dakwah. Dakwah Islam adalah suatu kewajiban untuk semua umat muslim yang memiliki kemampuan untuk berdakwah sesuai dengan ilmu yang sudah dipelajari, tugas dakwah dalam Islam adalah tugas mulia karena untuk mengajak kebaikan dan keadilan yang benar, sasaran dakwah dalam Islam adalah seluruh umat manusia apalagi generasi milenial yang saat ini mulai kembali terjerumus kepada hal-hal yang melenceng dari agama, karena dari sebuah dakwah bisa membuat meningkatkan kembali keimanan dan ketakwaan sehingga membentuk individu yang beriman dan bermoral. Ustad Hanan Attaki sebagai salah satu Ustad yang muda dan juga populer, dikenal dengan dakwahnya.

KAJIAN TEORETIS

dakwah Islam merupakan sebuah tantangan dan permainan besar seperti bagaimana mendeskripsikan dan menganalisis prinsip-prinsip Islam secara universal yang diungkapkan dalam konteks sosial yang berbeda-beda. Nur, D. M. (2011).

Penelitian ini berfokus pada penggunaan bahasa Indonesia dalam keagamaan serta bagaimana pengaruhnya dakwah Ustad Hanan Attaki untuk semua kalangan masyarakat umat Islam terutama para remaja milenial.

1. Dakwah

Dakwah adalah salah satu di antara kewajiban umat Islam yang dibebankan oleh agama kepada pemeluknya.

1. Teori Dakwah

Menurut bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab, *da'a-yad'u-da'watan*, artinya mengajak, menyeru, memanggil. Secara istilah dakwah adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran Islam tersebut dan menjalankannya dengan baik dalam

kehidupan individual maupun bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat, metode dakwah ada cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang

2. Teori Metode Dakwah

Pedoman dasar atau prinsip penggunaan metode dakwah Islam sebagaimana termaktub dalam Al-Qur'an surat An-Nahl: 125 yang artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Berdasarkan QS. An- Nahl: 125 di atas metode dakwah terbagi menjadi tiga macam, yaitu: metode *bi al-Hikmah*, *mau'idzah hasanah*, dan *mujadalah*.

a. **Bil al- Hikmah (Dengan Hikmah):**

Menurut pandangan ulama Ibnu Zaid hikmah adalah setiap perkataan yang merupakan nasehat kepada kebaikan atau mengajak kepada kemuliaan dan mencegah dari kejahatan. Sedangkan Abu Ja'far Muhammad Ibn Ya'kub mengemukakan bahwa hikmah adalah setiap perkataan yang melahirkan perbuatan yang benar. AlJurjani menambahkan bahwa hikmah adalah setiap 27 perkataan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang baik. Berdasarkan pendapat para ulama tersebut dapat disimpulkan bahwa metode hikmah merupakan cara yang penting bagi da'i karena dengan metode hikmah ia akan selamat dari musuh-musuh yang senantiasa mengancam, sebab dengan hikmah da'i telah mengamalkan kebaikan dan kebenaran sesuai Al-Qur'an dan sunah-Nya. Menyampaikan dakwah dengan cara yang bijaksana, sesuai dengan kondisi dan karakteristik audien.

b. **Mau'izah Hasanah (Nasehat yang Baik):**

Menurut Imam Abdullah bin Ahmad An-Nasafi bahwa mau'idzah hasanah yaitu perkataan yang tidak tersembunyi bagi

mereka, bahwa engkau memberikan nasehat dan menghendaki manfaat kepada mereka atau dengan Al-Qur'an. Sedangkan Abdul Hamid Al-Bilali mau'idzah hasanah merupakan salah satu manhaj (metode) dalam dakwah untuk mengajak ke jalan Allah dengan memberikan nasihat atau membimbing dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik (Saputra, 2012: 251-251). Dapat dipahami bahwa mau'idzah hasanah merupakan metode dakwah yang dilakukan dengan pengajaran, bimbingan atau nasehat yang baik kepada mad'u agar mereka mau berbuat baik dan kembali ke jalan ALLAH SWT.

C. Al-Mujadalah (al-Hiwar) :

Berarti upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan di antara keduanya. Sedangkan menurut Sayyid Muhammad Thantawi metode dakwah ialah suatu upaya yang bertujuan untuk mengalahkan pendapat lawan dengan cara menyajikan argumentasi dan bukti yang kuat (Saputra, 2012: 254). Dapat disimpulkan bahwa mujadalah berarti metode dakwah dengan berdialog dengan lemah lembut, tanpa paksaan untuk mencapai suatu kebenaran.

3. Teori Pendekatan Dakwah
 - a. **Pendekatan Individual:** Melakukan dakwah secara personal dan individual, menyentuh hati dan pikiran satu per satu.
 - b. **Pendekatan Kelompok:** Menyampaikan dakwah kepada kelompok-kelompok tertentu seperti keluarga, komunitas, atau organisasi.
 - c. **Pendekatan Sosial Budaya:** Memahami dan memanfaatkan konteks sosial dan budaya masyarakat dalam menyampaikan dakwah.
4. Teori Media Dakwah
 - a. **Media Tradisional:** Menggunakan khutbah, ceramah, pengajian, dan literatur seperti buku dan pamflet.
 - b. **Media Visual dan Audio:** Menggunakan video, film, dan podcast sebagai alat dakwah yang menarik dan efektif..

2. Agama Islam

Agama Islam, merupakan salah satu agama terbesar yang dianut oleh umat Islam di dunia, salah satu ajarannya ialah untuk menjamin kebahagiaan hidup pemeluknya di dunia dan di akhirat yang termaktub dalam terdahulu dan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Ia menceritakan semua keadaan mereka dengan cara menarik dan mempesona.

3. Bahasa Indonesia

Bahasa merupakan deretan bunyi yang bersistem sebagai alat (instrumentalis) yang menggantikan individual dalam menyatakan sesuatu kepada lawan tutur dan akhirnya melahirkan kooperatif di antara penutur dan lawan tutur. Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa bahasa dalam wujud bunyi yang bersistem tersebut memiliki peran pengganti bagi penutur untuk menyatakan gagasannya yang kemudian direspons oleh lawan tutur sehingga terjalin komunikasi yang baik.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang menjadi identitas bangsa Indonesia. Untuk menjaga kelestarian dan juga kemurnian bahasa Indonesia maka diperlukan berbagai upaya. Contoh upaya untuk menjaga kemurnian bahasa adalah dengan menuliskan kaidahkaidah ejaan dan tulisan bahasa Indonesia dalam sebuah buku yang disebut dengan Pedoman Ejaan Umum Bahasa Indonesia (PEUBI), Pedoman Ejaan Umum Bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai pedoman dalam suatu kegiatan berkomunikasi dan berinteraksi menggunakan bahasa Indonesia dengan benar, baik komunikasi secara langsung maupun tidak langsung.

METODE PENELITIAN

Untuk Metode Penelitian kali ini menggunakan Metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, memahami, dan menginterpretasikan fenomena atau realitas yang kompleks dalam konteks aslinya. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data non-numerik seperti kata-kata, tindakan, dan interaksi untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang subjek yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai catatan terakhir, penulis ingin mengingatkan dan menegaskan kembali bahwa dakwah yang cerdas di era sekarang ini memanfaatkan teknologi yang bisa di gunakan sebaik mungkin untuk semua masyarakat beragam islam apalagi kalangan remaja, dakwah untuk saat ini harus selalu dikembangkan menjadi ilmu komunikasi islam yang lebih compatible dengan perkembangan masyarakat dan ilmu pengetahuan di era modern ini.

Dakwah dalam agama islam untuk sekarang ini sangat mudah untuk semua orang yang beragama muslim, dikarenakan di jaman sekarang ini, kita tidak hanya datang ke masjid saja untuk mendengarkan dakwah, bahkan kita bisa melihat dakwah tersebut melalui sosial media, seperti shift media yang selalu menyebarkan konten-konten islami sekaligus menggelar kajian agama yang di khususkan untuk kalangan remaja saat ini, dengan mengandalkan youtube dan Instagram Ustad Hanan Attaki semakin dikenal dengan semua kalangan masyarakat.

Termasuk di artikel kali ini saya sebagai penulis mendegarkan ceramah Ustad Hanan Attaki melalui youtube dirinya yang berjudul “**Pemuda keren di mata ALLAH SWT.** Hasil analisis yang saya liat video yang berdurasi selama 9 menit lebih 47 detik ini, bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam dakwah Ustad Hanan attaki, dilakukan dengan memperhatikan beberapa pemilihan bahasa, pemilihan kalimat, dan juga gaya dakwah nya disaat berbicara didepan para audiens nya.

Ustad Hanan Attaki merupakan sebagai sosok Ustad inspiratif bagi anak muda untuk saat ini, dan Ustad Hanan attaki memiliki target dakwahnya ialah para pemuda, maka beliau menyesuaikan dengan gaya anak muda, dimulai dari busana yang dipakai saat berdakwah, dimulai dari gaya bahasa, dan juga tema dakwah yang menyesuaikan dengan permasalahan anak muda, seperti masalah cinta, hiburan, sosial dan keluarga. Hal ini dilakukan karena perilaku pemuda di jaman sekarang ini telah lemah iman nya, sehingga Ustad Hanan Attaki ingin mengumuh dan mengajak para pemuda menjadi pribadi yang lebih baik sehingga bisa lebih kuat iman nya untuk beribadah kepada ALLAH SWT. Dengan konsep dakwah asik, gaul dan syar’i, Ustad Hanan Attaki memiliki sebuah gerakan yang bernama “pemuda hijrah”.

Dalam penggunaan kalimat yang mudah di mengerti oleh pemuda, sehingga Ustad Hanan Attaki dalam video tersebut selalu mengingatkan kesadaran betapa pentingnya menjalankan kewajiban disaat sudah baligh, seperti di menit 3, Ustad Hanan Attaki bilang “pemuda yang tumbuh dalam beribadah kepada ALLAH SWT artinya pemuda yang tumbuh dalam ketaatan kepada ALLAH SWT.

Materi yang diberikan oleh Ustad Hanan Attaki kepada audiens nya, dalam video tersebut berisi adalah “7 golongan manusia yang akan menapatkan naungan dari allah swt pada saat berada di padang mahsyar kelak”.

Dalam awal kajian Ustad Hanan Attaki memberikan informasi dan menjelaskan tentang apa itu padang mahsyar. Pada detik ke40 dalam video tersebut di jelaskan bahwa padang mahsyar adalah tempat yang sangat panas, luas, tidak ada apapun baik bangunan ataupun pepohonan dan dijelaskan bahwa letak titik matahari sangatlah dekat dengan manusia. Sampai di dikatakan bahwa manusia yang berada di padang mahsyar mengeluarkan banyak sekali keeringan yang bercucuran dari tubuh manusia itu sendiri dan juga lamanya perjalanan di padang mahsyar menuju tempat hisab memakan waktu yang tidak bisa di tentukan lama dan seberapa jauh perjalanannya. Manusia akan berjalan menuju tempat hisab yang sangat jauh tanpa menggunakan alas kaki pakaian yang dapat berganti dikatakan juga bahwa waktu paling singkat berjalan di padang mahsyar memakan waktu selama 1,000 tahun perjalanan untuk sampai ke tempat hisab dan sangat ditekankan bahwa ada 7 golongan manusia yang akan mendapat bantuan dari allah swt.

Dijelaskan dalam video tersebut pada menit ke2 detik ke55 bahwa nomor 2 yang akan mendapatkan pertolongan dari allah swt adalah “pemuda yang tumbuh beribadah kepada allah swt” yang di artikan bahwa pemuda yang taat kepada allah swt mulai dari kelahirannya sampai tumbuh dewasa selalu taat kepada allah swt serta diberikan contoh oleh Ustad Hanan Attaki “siapa pemuda yang tumbuh beribadah kepada allah swt? Ialah nabi yusuf as, nabi yahya as, nabi isa as dan nabi musa as”untuk contoh pemuda dari kalangan laki-laki serta “siti mariam as”untuk dari Kalangan Wanita.

Dari kalangan laki-laki yang dijelaskan oleh Ustad Hanan Attaki salah satunya adalah kisah nabi yusuf as. Yang dimana menggambarkan salah satu pemuda yang tumbuh beribadah kepada allah swt. Dengan cara menolak ajakan seorang wanita yang terkenal kaya, cantik, dan sangat ternama untuk berzinah sampai sobeknya baju nabi yusuf.as dikarnakan disekap di kamar seorang wanita tersebut. Serta di tambahkan oleh Ustad hanan Attaki salah satu contoh dari kalangan laki-laki ialah nabi musa as. Yang dikisahkan bahwa mabi musa as. Ketika pergi negri asing yang disebut dengan nama madiyan yang sekarang dikenal sebagai yordania, pada saat itu hendak pergi berkelana dan bertemu dengan dua gadis peternak yang ingin memberi minum hewan ternaknya dan nabi musa as. Membantu memberikan minum hewan ternak tanpa berbuat aneh-aneh yang pada akhirnya salah satu dari wanita peternak menjadi istri nabi musa as. Ada pula yang dijelaskan oleh Ustad Hanan Attaki yaitu nabi yahya as. Dengan kasus yang hampir mirip di alami oleh nabi yusuf as. Yaitu di goda oleh

putri seorang raja dari palestina akan tetapi nabi yaha as. Menolak sampai akhirnya di fitnah lalu di bunuh dengan cara di penggal kepalanya oleh sang raja, pada saat melakukan ibadah salat langsung di penggal. Dengan demikian dari beberapa contoh pemuda yang taat beribadah kepada allah swt yang dijelaskan oleh Ustad hanan attacki ialah para pemuda dari kalangan laki-laki yang termasuk kedalam golongan pemuda keren.

Lalu untuk dari kalangan wanita di jelaskan juga contohnya oleh Ustad Hanan Attaki yaitu syaidah maryam.as yang dijelaskan sebagai pemudi yang tumbuh beribadah kepada allah swt. Dengan cara tidak berlebihan dalam kehidupannya atau Ustad Hanan Attaki menggambarkan dengan kondisi pada zaman ini adalah "tidak hedon" bahkan bisa menjaga diri dengan baik, sampai dijelaskan bahwa laki-laki yang dekat dengan ia hanyalah ayah dan paman nya serta Ustad Hanan Attaki juga mengibaratkan dengan zaman sekarang kalau laki laki yang berada di nomor ponselnya hanya ayah dan paman nya, Sampai di berikan sebuah keistimewaan berupa mengandung nabi isa.as tanpa berhubungan dengan laki-laki lain. Dengan kuat menahan fitnah yang ditimpahkan kepadanya mampu melewati segala ujian yang diberikan oleh allah swt dengan cara selalu taat dan mengikuti segala perintah nya, itu yang dapat di artikan seorang pemudi yang taat beribadah kepada allah dari kalangan wanita.

Dan dalam penjelasan Ustad Hanan Attaki banyak menggunakan bahasa indonesia gaul pada vidio tersebut yang di jadikan bahasa pokok untuk menggambarkan dakwah nya agar bisa berdakwah kepada audiens nya yaitu anak muda zaman sekarang. Salah satu contoh bahasa indonesia gaul yang di sebutkan oleh Ustad Hanan Attaki adalah berzinah, pacaran, unfollow (sosmed) dan hedon, yang dimana bahasa yang digunakan sangat indentik dekat dengan kehidupan sehari-hari anak muda zaman sekarang. Penyebutan bahasa gaul yang di paparkan oleh Ustad Hanan Attaki tersebut dapat di artikan kedalam bahasa indonesia, yang dimana rangkaian kata gaul itu sendiri memiliki arti dalam bahasa indomesia di antara lain.

Berzinah:perbuatan yang dilakukan oleh perempuan dan laki-laki yang melanggar batas-batas yang di anggap sah menurut keagamaan .Salma, S. (2018)

Pacaran:hubungan percintaan antara dua manusia secara terbuka Putri, A.E., Ayu, M. P.

Unfollow(sosmed):tidak mengikuti/menutup dari pada konten yang tersaji di dunia maya(sosmed) Bakar, F. A. (2023).

Hedon: dapat dibatasi sebagai ide, perasaan, dan pengalaman yang diperoleh seseorang Monanda, R., & Nurjanah, N. (2017).

Dengan beberapa contoh bahasa gaul yang diterapkan dalam dakwah Ustad Hanan Attaki kepada audiens nya yaitu anak muda di indonesia sangat bisa menarik minat

para remaja milenial untuk mendengarkan dakwah yang di sampaikan. karna pengaruh penggunaan bahasa indonesia dan bahasa gaul yang sangat bisa dimengerti oleh para remaja di zaman sekarang serta meningkatkan peluang dakwah yang lebih optimal, Di sebabkan ke tertarikan para remaja dalam mendengarkan dakwah dengan bahasa yang lebih ringan dan gaul bagi para remaja.

Dalam dakwah Ustad Hanan Attaki selalu mendorong menggunakan bahasa yang ringan untuk didengar sehingga bisa mengajak para pemuda untuk menjauhi perilaku negative. Dan pesan pesan yang disampaikan seringkali berfokus kepada perilaku sehari-hari sehingga bisa membawa dampak positif untuk pemuda yang mendengarkannya.

Ustad Hanan Attaki berhasil memanfaatkan media sosial sebagai sebagai sarana dakwah, karena pada jaman sekarang ini banyak sekali para kalangan remaja mencari informasi melalui media sosial. Ustad Hanan Attaki memiliki kreativitas dan inovasi yang bagus dalam mengemas konten dakwah yang disampaikan nya, karena kalangan lebih tertarik pada konten-konten inovatif. Pendekatan dakwah yang dilakukan oleh Ustad Hanan Attaki berhasil melalui digitalisasi sehingga bisa merangkul kalangan remaja yang hidupnya tidak bisa lepas dari dunia digital.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang di ambil oleh penulis ialah bagaimana cara seorang Ustad Hanan Attaki berdakwah serta menyiarkan agama islam yang dapat diterima oleh masyarakat khususnya pada kalangan remaja/anak muda zaman sekarang ini. Di tambah lagi zaman yang sudah semakin moderen dan canggih pada saat ini mengakibatkan banyak nya para remaja yang mengabaikan tentang penting nya sebuah agama, di karnakan pergaulan di masa sekarang sangat rentan dengan budaya dari barat sehingga dapat di perhatikan bahwa lemahnya iman pada kalangan muda itu di sebabkan ketidak cocokan penjelasan keagamaan yang bisa di terima oleh kalangan remaja. Dengan hadirnya Ustad Hanan Attaki sebagai pendakwah dan juga penyiar agama islam serta mampu menembus kalangan remaja untuk mengajak kembali kepada agama dan beribadah dengan cara yang tergolong asik ataupun gaul serta mampu mengkondisikan bahasa indonesia yang baik. Tidak lupa juga penggunaan bahasa gaul yang diterapkan dapat memikat hati dan mudah di pahami anak muda zaman sekarang. Dari konten Ustad Hanan Attaki selalu memberikan penyampaian materi yang baik, menarik dan dapat memotivasi mengajak kebaikan, karena setelah melihat konten dakwah Ustad Hanan Attaki bisa kita mengamalkan, membagikan, introspeksi diri dan memiliki wawasan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. K., Solihin, M., & Yunus, B. M. (2017). Nilai-nilai Ullul al-‘Azmi dalam tafsir. *Jurnal Studi Al-Qur’an dan Tafsir*, 2(1), 71-77.
- Arif, M. (2012). Pendidikan Agama Islam Inklusifmultikultural. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–18. <https://doi.org/10.14421/jpi.2012.11.1-18>
- Bako, R. (2019). Analisis gaya bahasa ustaz hannan attaki dalam ceramah dasar-dasar ilmu media youtube. Repository UMSU. Retrieved from <https://repository.umsu.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/856/PDF%20Segeraaa.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Hamlan. (2019). Metode dan pendekatan dakwah (solusi untuk menghadapi problematika Dakwah masa kini). *Metode dan Pedekatan Dakwah*, 5(1), 24-45.
- Hardian, N. (2018). Dakwah salam perspektif alqur’-an dan hadist. *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, 43-52.
- Hasibuan, Y. I. (2019). Analisis bahasa milenial ustadz hanan attaki dalam menarik minat pemuda hijrah mengikuti dakwah di akun YouTube. 40-52.
- Husna, N. (2021). Metode Dakwah Islam dalam perspektif al-Quran. *Jurnal Selasar KPI*, 1(1), 97-105.
- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. 306-319.